

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Jepang adalah salah satu negara yang sangat maju dalam bidang teknologi dan perekonomian di Asia bahkan dunia, salah satu faktor yang mempengaruhi ini adalah hubungan internasional. Sebagai contoh adanya pertukaran pelajar yang termasuk dalam anggota Asia Pasific ( APEC ), ekspor-impor dengan negara lain, dan lain sebagainya. Beberapa negara yang bekerja sama dengan Jepang adalah negara-negara di benua Amerika, Eropa, dan Asia.

Di balik hubungan internasional dengan negara lain, Jepang masih mempunyai hubungan yang kurang baik dengan beberapa negara, salah satunya Korea Selatan. Contoh adanya hubungan yang kurang baik antar kedua negara ini adalah sulitnya bagi orang Jepang diterima kehadirannya di keluarga Korea Selatan. Orang Korea Selatan yang berada di Jepang sebagian besar datang karena penjajahan Jepang. Kedatangan mereka dalam jumlah besar terjadi ketika Jepang menjajah Korea tahun 1910 sampai 1945 ( pada perang dunia II ) baik dengan paksaan ataupun dengan keinginan sendiri. Sebagian besar orang Korea Selatan di Jepang saat ini adalah keturunan petani Korea yang bermigrasi karena kehilangan tanahnya akibat kebijakan kolonial

Jepang tahun 1910 sampai 1918. Oleh karena itu masyarakat Korea Selatan mempunyai rasa antipati terhadap masyarakat Jepang.

Setelah Jepang kalah dalam Perang Dunia II, penjajahan di Korea Selatan juga berakhir. Orang-orang Korea Selatan yang ada di Jepang mulai kembali ke kampung halamannya. Sebagian besar yang kembali ke Korea Selatan adalah orang-orang yang dibawa paksa oleh pemerintahan Jepang untuk menjadi buruh di Jepang. Namun ada sebagian orang Korea Selatan yang tetap tinggal di Jepang. Tahun 1950an dan 1960an, bagi orang Korea Selatan yang tinggal di Jepang, terutama generasi pertama, kenangan pada penjajahan Jepang masih teringat jelas. Mereka tinggal bersama dan membentuk perkampungan Korea yang disebut Chosen Buraku. Ikatan sosial dalam lingkungan masyarakat Korea Selatan masih sangat kuat, hal ini ditandai dengan masih adanya makanan khas Korea, adat kebiasaan, saling tolong menolong, dan kebanggaan dalam melawan diskriminasi dan kemiskinan.

Akibat dari tindakan Jepang kepada Korea Selatan adalah timbulnya diskriminasi masyarakat Korea Selatan terhadap masyarakat Jepang. Permasalahan yang terjadi ialah berupa penolakan masyarakat Korea Selatan kepada masyarakat Jepang, karena dendam masa lalu. Hal ini merujuk kepada perlakuan yang tidak adil terhadap satu komunitas atau masyarakat tertentu, sehingga menimbulkan permasalahan atau konflik dalam suatu hubungan. Konflik dalam suatu hubungan merupakan suatu kejadian yang biasa dijumpai dalam kehidupan masyarakat, hal ini disebabkan karena kecenderungan manusia untuk membeda-bedakan satu dengan yang lainnya, yang disebabkan

oleh suatu hal tertentu. Begitu juga dengan konflik yang terjadi pada Jepang dan Korea Selatan.

Penggambaran permasalahan antara Jepang dan Korea Selatan dapat dilihat dalam drama *Friends*. Karya ini dirilis tahun 2002. Drama ini yang dibintangi oleh Kyoko Fukada, artis yang berasal dari Jepang, berperan sebagai Asai Tomoko. Dan Kim Jifun, yang diperankan oleh Won Bin, artis yang berasal dari Korea Selatan. Mereka bertemu di Hong Kong dan akhirnya saling jatuh cinta satu sama yang lain, serta menjalani cinta jarak jauh di negara mereka masing-masing. Selain jarak yang menjadi rintangan hubungan mereka, kebangsaan mereka pun menjadi suatu masalah yang sangat berat. Kim Jifun yang berwarga negara Korea Selatan ditentang keras oleh orang tuanya untuk berhubungan dengan wanita Jepang, alhasil mereka menjalani hubungan tanpa restu dari orang tua Jifun.

Selain itu salah satu kerabat dari Tomoko pun mendatangi Jifun dan meminta Jifun untuk meninggalkan Tomoko, karena ia tahu bahwa Jifun yang berasal dari masyarakat Korea Selatan tidak akan bisa terus bersama Tomoko, gadis yang berasal dari Jepang.

Selain pertentangan dengan orang tua Jifun, Tomoko mengetahui bahwa memang hubungan mereka sulit untuk diteruskan karena mendengar cerita dari teman Tomoko yang bernama Midori. Midori adalah seorang keturunan Korea Selatan yang telah tinggal di Jepang. Ia bercerita bagaimana sulitnya warga Korea Selatan diterima di masyarakat Jepang pada awalnya, begitu juga

yang Midori alami. Ia pun belum pernah pergi ke kampung halamannya karena takut tidak diterima lagi oleh masyarakatnya sendiri.

Dalam drama *Friends* ini terlihat hubungan yang tidak baik antara Jepang dan Korea Selatan yang berdampak pada hubungan individu. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui hal-hal apa saja yang menyebabkan timbulnya permasalahan antara Jepang dan Korea Selatan, serta dampak yang terjadi pada hubungan individu dalam drama *Friends*.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini akan membahas hal-hal apa saja yang mengakibatkan adanya permasalahan antara Jepang dan Korea Selatan, serta akibat yang timbul karena adanya permasalahan antara Jepang dan Korea Selatan, ditinjau melalui drama *Friends*.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui mengapa timbul permasalahan antara Jepang dan Korea Selatan yang berdampak pada hubungan individu pada drama *Friends*.

## **1.4 Metode Penelitian**

Untuk melakukan penelitian hubungan antara Jepang dan Korea Selatan, maka penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang umum dilakukan untuk dapat memaparkan sedemikian

rupa untuk dapat diambil sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Metode deskriptif adalah metode dengan cara menguraikan dan memaparkan.<sup>1</sup>

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia<sup>2</sup>, deskriptif adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terinci serta menguraikannya untuk mencapai tujuan penelitian.

Bambang Suryoatmodjo (2004:18) menyatakan metode deskriptif adalah suatu metode yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja.

Iqbal Hasan (2001:7) menjelaskan metode deskriptif adalah mempelajari cara pengumpulan data sehingga mudah dipahami. Metode ini hanya memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau kejadian. Penarikan kesimpulan pada metode ini hanya ditunjukkan pada kumpulan data yang ada.

Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa dalam bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan fenomena yang satu dengan yang lain (Sukmadinata,2006:72)<sup>3</sup>. Penelitian ini merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Nyoman Kutha Ratna. S. U. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Penerbit Pustaka Pelajar.hal.53,

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta:P.T.Balai Pustaka.hal.201

<sup>3</sup> Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Rosdakarya,

sesuatu, misalnya kondisi yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian deskriptif, data dapat diambil dari setiap naskah sesuai dengan ciri-ciri data secara alami dari setiap naskah. Dengan penelitian deskriptif, peneliti dapat memeriksa ciri-ciri, sifat-sifat, serta gambaran data melalui pemilihan data<sup>4</sup>.

Furchan (2004:447) menjelaskan bahwa metode penelitian ini adalah metode yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang kondisi suatu gejala saat penelitian dilakukan. Menurut Furchan karakteristik dari metode penelitian ini adalah metode deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur, mengutamakan keobyektivitas, dan dilakukan secara cermat, tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan dan tidak adanya uji hipotesa<sup>5</sup>.

Tidak beda jauh dengan pendapat dari beberapa tokoh di atas (Suharsimi,2005) berpendapat penelitian deskriptis merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk membuat penjelasan sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi. Penelitain deskriptif sebenarnya tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, sehingga juga tidak perlu memerlukan hipotesis. Namun demikian, dalam perkembangannya selain menjelaskan tentang situasi atau kejadian yang sedang berlangsung, penelitian deskriptif juga dirancang untuk membuat komparasi maupun untuk

---

<sup>4</sup> Moh. Nazir, Ph, D. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.hal.63,

<sup>5</sup> Furchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

mengetahui hubungan atas satu kejadian lain. Karena itu komparasi dan korelasi juga dimasukkan dalam kelompok penelitian deskripsi (Suharsimi Arikunto:2005).

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis akan mendeskripsikan hubungan Jepang dan Korea Selatan, dengan menggunakan metode deskriptif. Dari definisi yang didapatkan dari beberapa tokoh tersebut dapat dipahami bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan suatu kejadian dalam suatu kelompok. Metode tersebut dimaksudkan untuk mendeskripsikan hubungan Jepang dan Korea Selatan.

### **1.5 Organisasi Penulisan**

Untuk mendapatkan karya tulis yang baik, maka penulis membagi penulisan ini menjadi empat bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab:

Bab I berisi pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan penulis menjadikan hubungan antara Jepang dan Korea Selatan sebagai obyek penelitian, metode penulisan dan diakhiri dengan organisasi penulisan.

Bab II berisi hubungan Jepang dan Korea Selatan secara umum. Bab ini akan menjadi empat sub bab, yaitu: awal hubungan Jepang dan Korea, memburuknya hubungan Jepang dan Korea, penjajahan bangsa Jepang terhadap Korea, dampak penjajahan bangsa Jepang terhadap Korea Selatan.

Bab III berisi tentang akibat yang ditimbulkan dari hubungan yang kurang baik antara Jepang dan Korea Selatan, dibagi menjadi tiga sub bab, yaitu:

pandangan orang Jepang terhadap orang Korea Selatan dalam film *Friends*,  
pandangan orang Korea Selatan terhadap orang Jepang dalam film *Friends*,  
penyebab perpisahan Tomoko dan Jifun dalam film *Friends*.

Bab IV berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.